

BULETIN

EPIDEMIOLOGI
MINGGUAN



BKK Kelas I Bandung



Alamat.
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

By Tim Kerja 1



01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan kerjasama lintas sektor

05

Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

06

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

07

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

08

Surveilans Penjamaah Makanan

inspeksi kesehatan penjamah makanan di pelabuhan/bandara wilayah kerja untuk mencegah kontaminasi makanan dan penularan penyakit melalui makanan.

09

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

10

Kesimpulan dan Rekomendasi





dr. SEDYA DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

☎ 022 4219305 🌐 balaikarkesbandung.kemkes.go.id 📱 @balaikarkesbandung

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-16. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

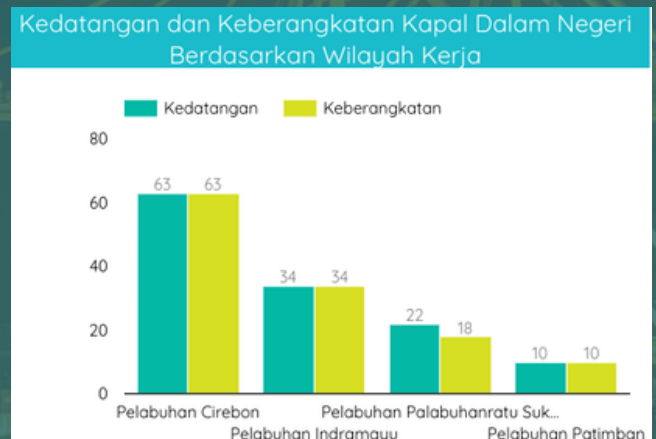
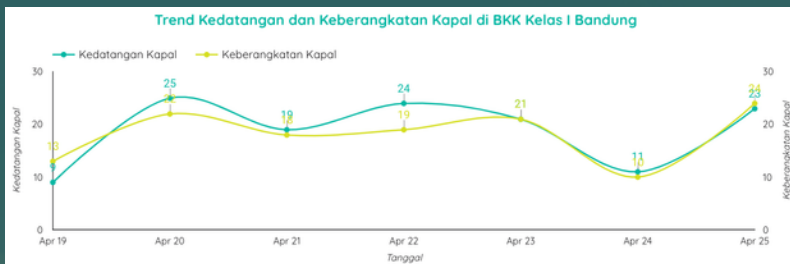
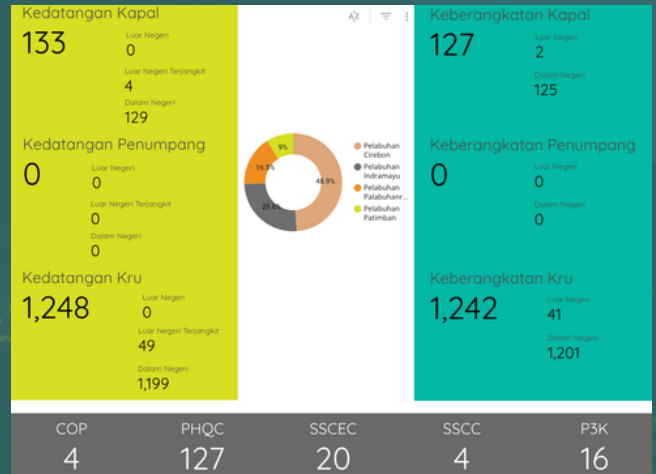
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

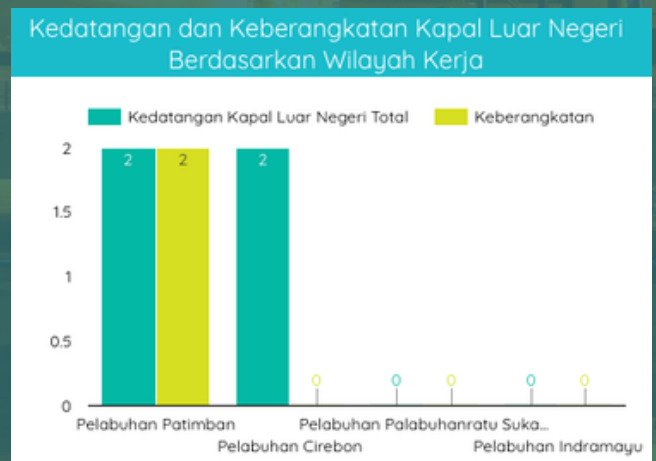
LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan dokumen kesehatan, sanitasi kapal, dan pemeriksaan kondisi ABK.



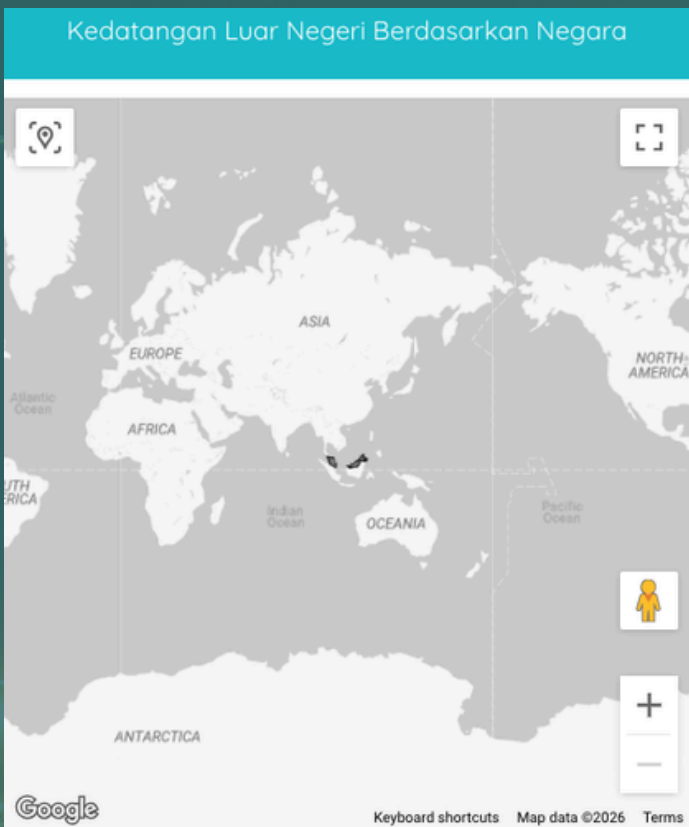
- Di minggu ke-16 kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 20 dan 25 April 2026 (47 kapal) dengan rata-rata 37 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (128 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (23 kapal).
- Ada empat kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (dua di Pelabuhan Patimban dari Singapura, dua di Pelabuhan Cirebon dari Malaysia) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada empat kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi di Wilker Indramayu.



LALU LINTAS KAPAL

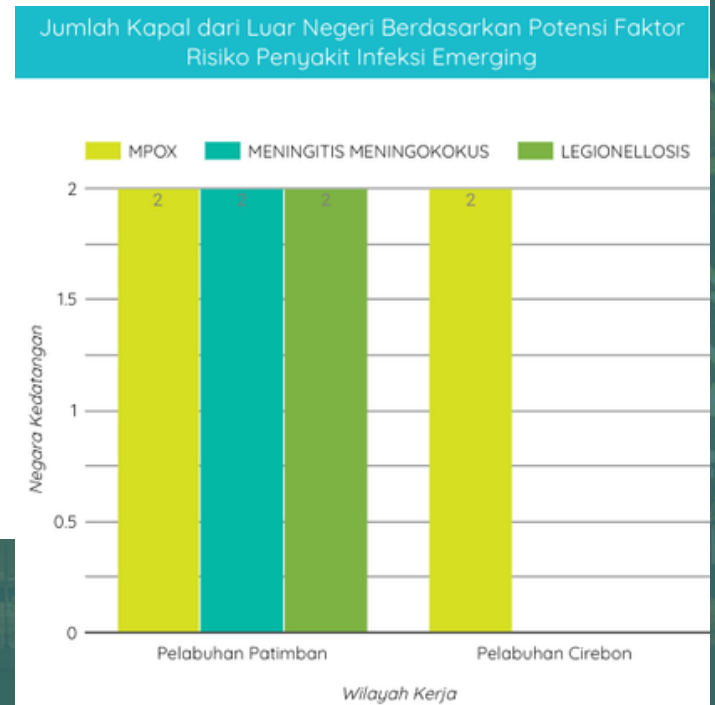
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Malaysia	MPOX	2	50%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	50%



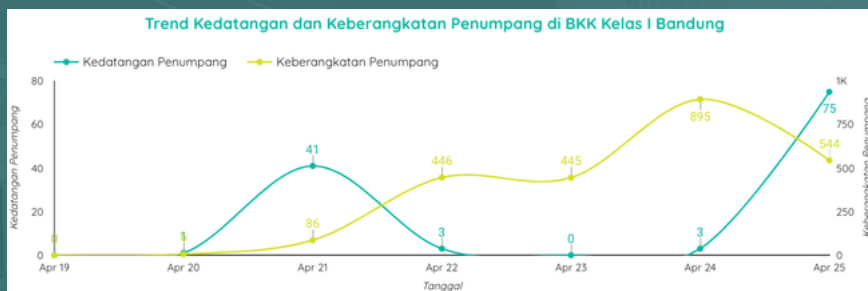
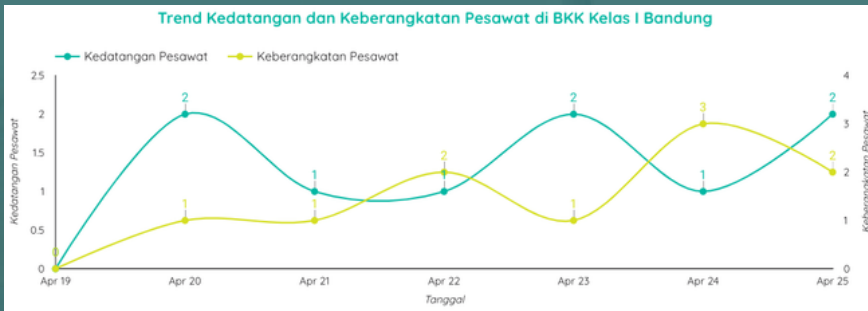
Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan *thermal scanner*, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



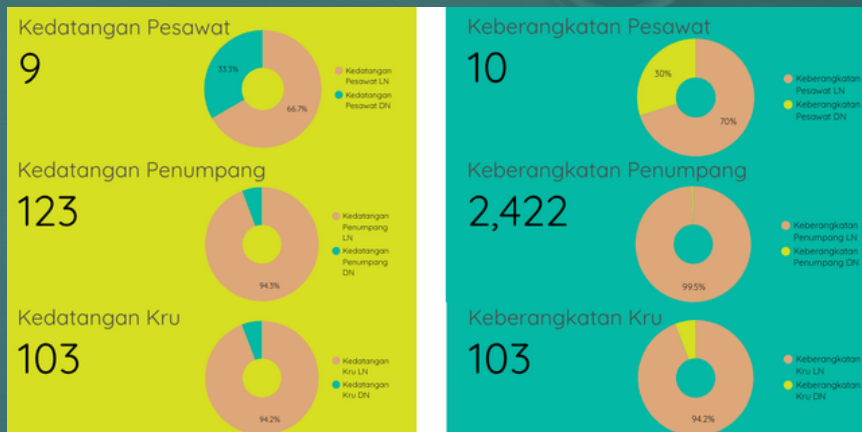
- Di minggu-16, kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 25 April (4 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 24 April (898 orang) dengan rata-rata 363 orang per hari.

- Ada enam pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (di BIJB Kertajati dari Arab Saudi dan Singapura).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).





LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpx.

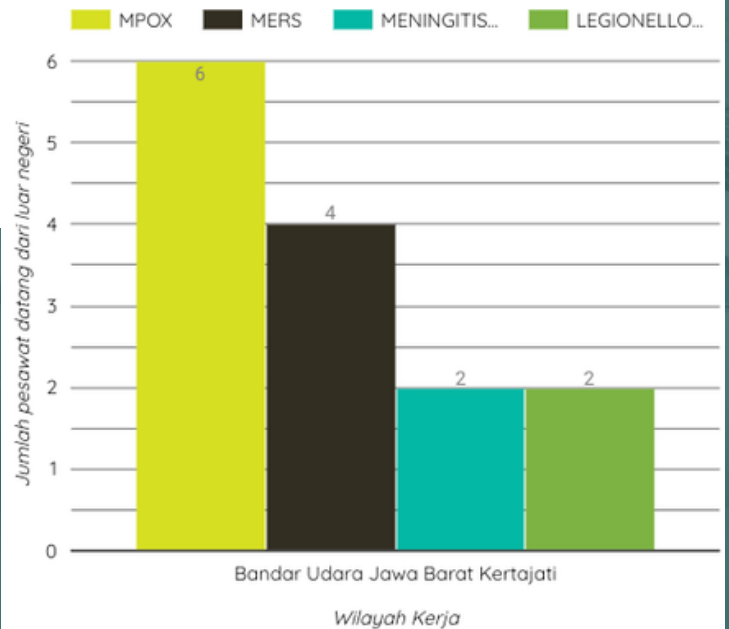
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Arab Saudi	MERS, MPOX	4	66.67%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	33.33%

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

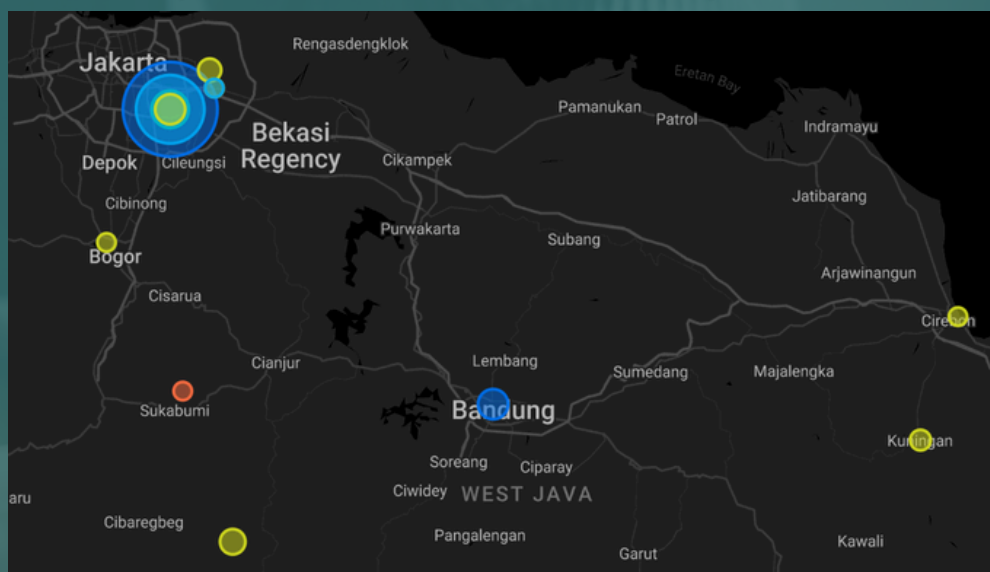


Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Di bulan ini ada pemberangkatan jemaah haji dari Embarkasi Kertajati (Asrama Haji Indramayu).

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



- Suspek campak di RS Primaya Bekasi Utara Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Pneumonia di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 9 orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 22 orang
- Suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 6 orang
- ISPA di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 33 orang
- Suspek campak di RSIA Bunda Suryatni Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RS Panti Abdi Dharma Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RS Umum Bella Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 1 orang

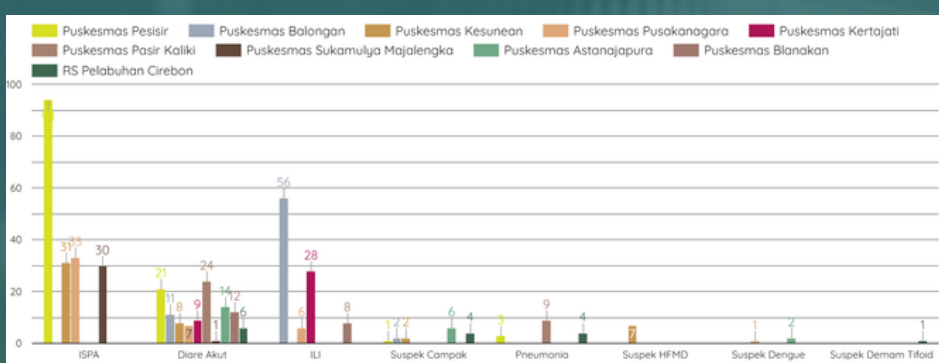
13 (tiga belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di Puskesmas Kadupandak Kabupaten Cianjur sebanyak 4 orang
- Suspek campak di Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan sebanyak 2 orang
- Suspek HFMD di Puskesmas Karawang Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi sebanyak 1 orang
- ISPA di RSKJPD MelindaCardiovascular Kecamatan Cicendo Kota Bandung sebanyak 6 orang
- Suspek dengue di RS Umum Bella Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 1 orang

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



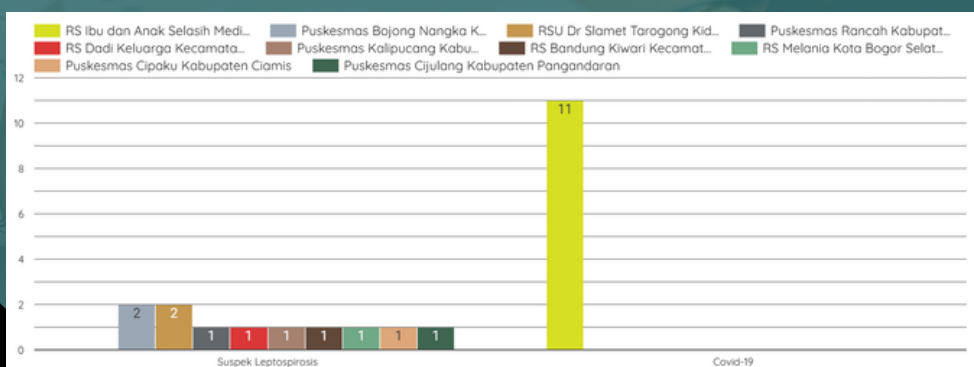
Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

- 3 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 1 kasus Covid-19 di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi
- 13 suspek leptospirosis
 - 2 orang di Puskesmas Bojong Nangka Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor,
 - 1 orang di Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran,
 - 1 orang di Puskesmas Cipaku Kabupaten Ciamis

1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Melania Kota Bogor Selatan Kota Bogor, 1 orang di RS Bandung Kiwari Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung, 2 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Kota Bandung, 1 orang di RSUP RS Hasan Sadikin Kecamatan Sukajadi Kota Bandung

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia,
penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan
kerjasama lintas sektor



Surveilans penyakit infeksi emerging adalah kegiatan pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penyebaran informasi secara sistematis dan berkesinambungan mengenai penyakit menular baru muncul (emerging) atau muncul kembali (re-emerging)

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-15 tahun 2026 :

- Covid-19 : penambahan 6.164 konfirmasi (M13 sd M15), negara penambahan terbanyak Brasil, Yunani, Inggris, Thailand, Korea Selatan, dan Indonesia. Penambahan 15 konfirmasi di 13 Kab/Kota dengan penambahan terbanyak Kota Padang dan Kota Palembang

- Legionellosis : (M12 sd M15) penambahan 158 konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Australia, Taiwan, Hongkong, dan Spanyol).
- Mpox : M15 penambahan 214 konfirmasi di 5 negara (Madagaskar, Kolombia, Liberia, Denmark, dan Singapura). penambahan 1 kematian di Madagaskar.
- Demam Kuning : M15 penambahan 10 konfirmasi di Bolivia, Peru, Kolombia dan Brasil. Penambahan 1 kematian di Brasil.
- Polio : Penambahan 8 konfirmasi di Afghanistan, Sudan, dan Sudan Selatan).
- Penyakit Meningitis : (M53 2025 sd M15 2026) penambahan 364 konfirmasi (penambahan terbanyak Niger, Polandia dan Vietnam) dan 3 kematian di Polandia dan Vietnam.
- Listeriosis : M13 sd M15 penambahan 16 konfirmasi (Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, dan Australia).

UPDATE WHO MINGGUAN



Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news> dan Emergency Situation Reports <https://www.who.int/emergencies/situation-reports>. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Di minggu ke-16, ada satu publikasi terkait kasus campak di Bangladesh.

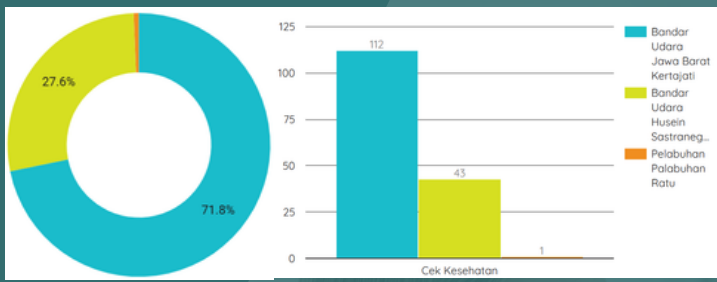
Tanggal Publikasi Update ▲	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1. Apr 23, 2026	Campak	Bangladesh	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggal 4 April 2026, IHR Focal Point Bangladesh melaporkan peningkatan kasus campak di negara tersebut, terjadi di 58 dari 64 distrik dari semua divisi di Bangladesh. - Sebanyak 19.161 kasus suspek dan 2.897 kasus terkonfirmasi laboratorium dilaporkan antara 15 Maret dan 14 April 2026, termasuk 166 kematian (CFR 0,9%). Mayoritas kasus yang dilaporkan (79%) terjadi pada balita. - Kampanye vaksinasi measles-rubella (MR) dilakukan mulai 5 April dan berbagai upaya pengendalian wabah dilakukan, termasuk peningkatan surveilans dan analisis epidemiologi untuk meningkatkan deteksi kasus dan pelaporan. - Hasil penilaian WHO: risiko di tingkat nasional tinggi karena penularan terjadi di berbagai divisi, besarnya jumlah anak-anak yang rentan, adanya gap pada imunisasi yang terdokumentasi, dan kejadian kematian yang disebabkan oleh campak. <p>Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON598</p>

KUNJUNGAN KLINIK

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



A. DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA

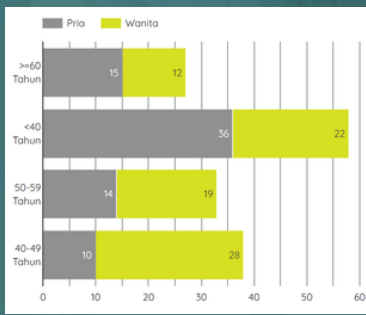


- Kunjungan klinik paling banyak di Bandar Udara Jawa Barat Kertajati yaitu sebanyak 112 orang (71,8%), sedangkan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhan Ratu yaitu sebanyak 1 orang (0,6%)
- Kunjungan klinik keseluruhan untuk keperluan CKG

B. DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA

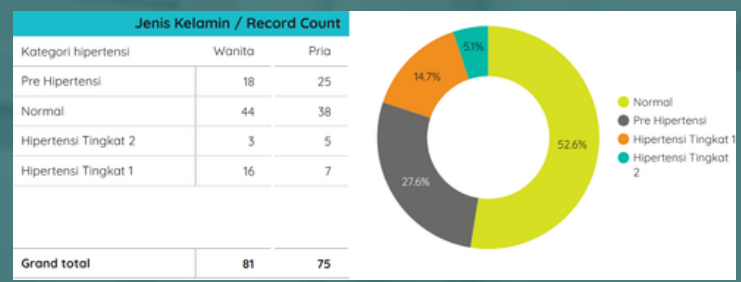
Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

C. DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



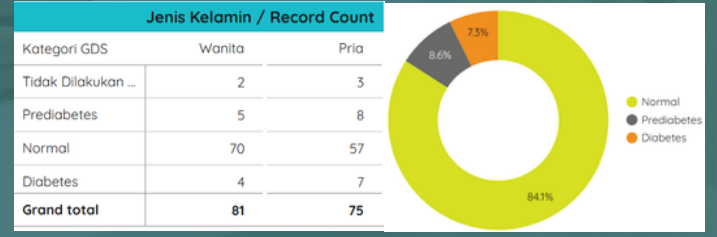
- Pengunjung klinik didominasi wanita yaitu sebanyak 81 orang (51,92%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada rentang usia <40 tahun yaitu sebanyak 58 orang (37,17%), sedangkan paling sedikit pada rentang usia >60 tahun yaitu sebanyak 27 orang (17,31%)

D. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKanan DARAH



Keseluruhan pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 43 orang (27,6%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 23 orang (14,7%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 8 orang (5,1%)

E. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



Keseluruhan pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, tergolong diabetes sebanyak 11 orang (7,3%), pre diabetes sebanyak 13 orang (8,6%)

VAKSIN INTERNASIONAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

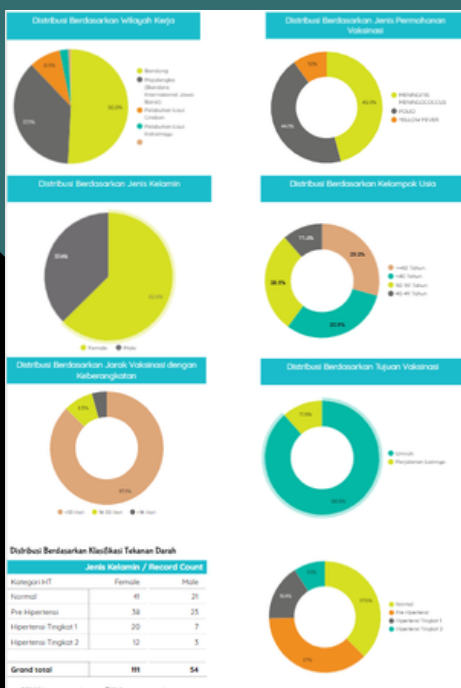
• Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-16, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung menunjukkan kenaikan pada awal minggu hingga pada pertengahan minggu ke 16. Meskipun sempat terjadi penurunan

drastis pada 2 hari minggu terakhir. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti musim haji yang telah tiba, atau dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

• Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah



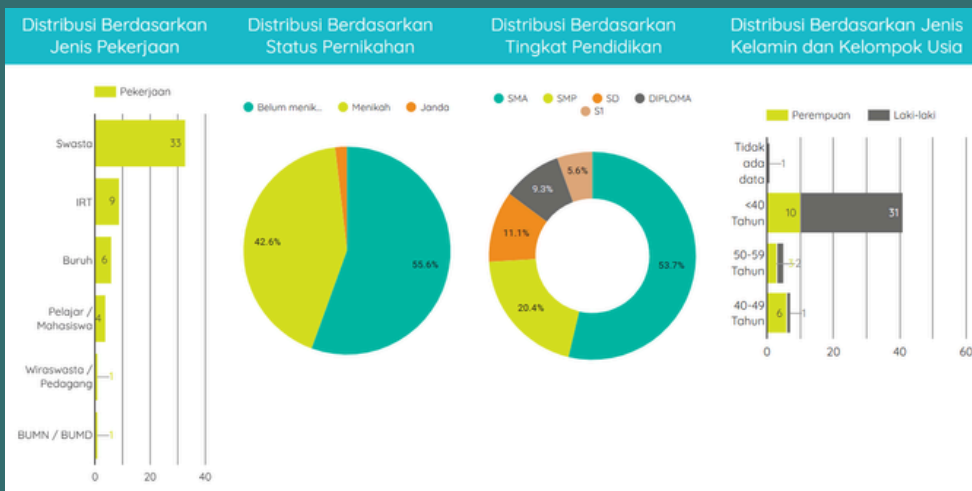
Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (59,8%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Indramayu (2,4%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (66,7%) dan kelompok usia 50-59 tahun (66,7%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (66,7%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (88,5%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (87,5%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (37%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (25,5%), yang banyak diderita oleh perempuan



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan inspeksi kesehatan penjamah makanan di pelabuhan/bandara wilayah kerja untuk mencegah kontaminasi makanan dan penularan penyakit melalui makanan. Inspeksi dilakukan melalui pemeriksaan fisik atau *personal hygiene* dan wawancara terkait kebiasaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Beberapa wilayah kerja juga melakukan pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular, Tuberkulosis (TB), dan HIV pada penjamah makanan.

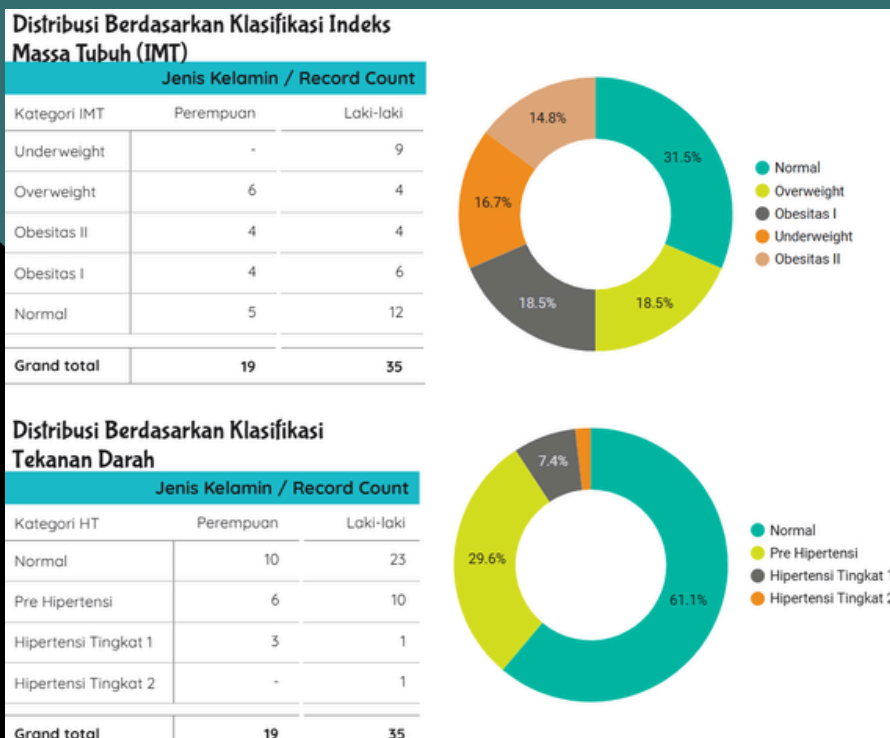
A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan pemeriksaan penjamah makanan pada minggu ini telah dilakukan di Asrama Haji Bekasi dan Asrama Haji Indramayu



Total peserta skrining pada minggu ini adalah 54 orang. Peserta mayoritas berjenis kelamin laki-laki (64,8%), didominasi oleh kelompok usia dibawah 40 tahun (75,9%), pekerjaan mayoritas adalah swasta (61,1%), sebanyak 42,6% sudah menikah, dengan tingkat pendidikan terakhir mayoritas adalah SMA (53,7%)

B. HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN

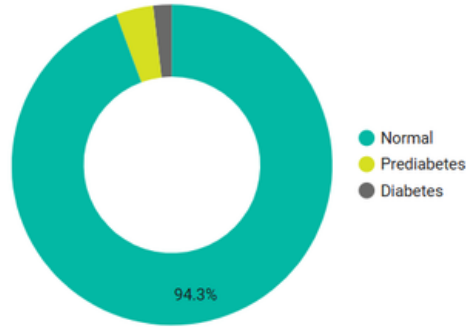


- Sebanyak 68,5% peserta dengan kategori berat badan tidak normal (underweight hingga obesitas tingkat II)
- Sebanyak 38,9% peserta dengan tekanan darah tidak normal (pre hipertensi dan hipertensi tingkat II)



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Kategori GDS	Jenis Kelamin / Record Count	
	Perempuan	Laki-laki
Tidak Dilakukan P...	-	1
Prediabetes	-	2
Normal	19	31
Diabetes	-	1
Grand total	19	35



Dari 53 (lima puluh tiga) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 5,7% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes dan diabetes)



Sebanyak 74% dari penjamah tidak menggunakan celemek, tidak memiliki sertifikat kesehatan, tidak memakai sepatu dapur, tidak menggunakan tutup kepala, tidak cuci tangan dengan sabun setelah dari WC, bekerja sambil merokok, dan menggunakan pakaian yang kotor



Sebanyak 14 orang (25,9%) penjamah makanan dengan personal hygiene kurang baik yaitu karang gigi dan kuku kotor/jamur/panjang



Sebanyak 79,6% penjamah makanan memiliki kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, kurang olahraga, kurang makanan berserat, dan kurang tidur



Terdapat 2 orang (3,7%) penjamah makanan dengan resiko penyakit TB yaitu keringat malam tanpa aktifitas



Tidak ditemukan peserta skrining dengan hasil rapid test HIV reaktif



VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



Survei Vektor Diare (Kecoa dan Lalat)

Kegiatan survei kecoa dan lalat dilakukan untuk melaksanakan pengendalian faktor risiko penyakit Diare. Survei vektor diare dilakukan di TPS dan TPP yang ada wilayah kerja pelabuhan/ bandara BKK Bandung. Hasil survei kecoa dan lalat dapat dilihat pada grafik :

Indeks Populasi Kecoa



Indeks Populasi Lalat



Hasil survei diare berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023, untuk indeks populasi kecoa semua wilayah kerja masuk dalam kategori MS karena < 2 . Namun, untuk indeks populasi lalat wilayah kerja Bandar Udara Husein Sastranegara, Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, dan Pelabuhan Cirebon masuk dalam kategori TMS karena ≥ 2 dan untuk wilayah kerja lainnya masuk dalam kategori MS. Pengendalian dilakukan dengan menaburkan insektisida dan perbaikan sanitasi lingkungan terutama pada tempat sampah agar sampah tidak berserakan dan tidak menumpuk, serta dilakukan pengangkutan sampah secara rutin.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Sebanyak 74% dari penjamah tidak menggunakan celemek, tidak memiliki sertifikat kesehatan, tidak memakai sepatu dapur, tidak menggunakan tutup kepala, tidak cuci tangan dengan sabun setelah dari WC, bekerja sambil merokok, dan menggunakan pakaian yang kotor. Sebanyak 79,6% penjamah makanan memiliki kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, kurang olahraga, kurang makanan berserat, dan kurang tidur. Terdapat 2 orang (3,7%) penjamah makanan dengan resiko penyakit TB yaitu keringat malam tanpa aktifitas. Sebanyak 14 orang (25,9%) penjamah makanan dengan personal hygiene kurang baik yaitu karang gigi dan kuku kotor/jamur/panjang
- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan cek kesehatan, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 43 orang (27,6%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 23 orang (14,7%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 8 orang (5,1%), diabetes sebanyak 11 orang (7,3%), pre diabetes sebanyak 13 orang (8,6%)
- Jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung pada minggu ke-16 didominasi oleh perempuan usia 50-59 tahun, dengan mayoritas lokasi pelayanan berada di Kantor Induk Bandung. Vaksinasi ini didominasi oleh penggunaan vaksin Meningitis untuk keperluan ibadah umrah yang dilakukan lebih dari 30 hari sebelum keberangkatan. Meskipun tren peserta sempat menurun di akhir minggu karena faktor musim haji dan pemerataan klinik daerah, pemantauan kesehatan menunjukkan adanya risiko hipertensi yang cukup signifikan di kalangan peserta.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Cianjur (suspek campak di Puskesmas Kadupandak), Kabupaten Kuningan (suspek campak di Puskesmas Kuningan), Kabupaten Sukabumi (suspek HFMD di Puskesmas Karawang), Kota Bandung (ISPA di RSKJPD MelindaCardiovascular), Kota Bekasi (suspek dengue dan suspek campak di RS Umum Bella Bekasi Timur, suspek campak di RS Primaya Bekasi Utara, pneumonia suspek dengue suspek campak ISPA di RS Helsa Jatirahayu), Kota Bogor (suspek campak di RSIA Bunda Suryatni), Kota Cirebon (suspek campak di RS Panti Abdi Dharma)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 3 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 1 kasus Covid-19, 13 suspek leptospirosis
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-15 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh penyakit COVID-19, Mpox, dan Legionellosis. COVID-19 mencatatkan penambahan tertinggi sebanyak 6.164 kasus konfirmasi yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk Indonesia. Penyakit Meningokokus juga menjadi perhatian dengan tambahan 364 kasus dan 13 kematian di Jepang dan Vietnam. Mpox kembali melaporkan 214 kasus baru di lima negara, termasuk Singapura, dengan satu kematian tercatat di Madagaskar. Penyakit Legionellosis juga menunjukkan tren penambahan sebesar 158 kasus yang didominasi oleh negara-negara seperti Amerika Serikat, Australia, dan Jepang. penambahan dalam skala lebih kecil namun tetap diwaspadai adalah Listeriosis dengan 15 kasus, Demam Kuning dengan 10 kasus di wilayah Amerika Selatan, serta Polio dengan 8 kasus baru di Afghanistan dan Sudan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

.....



REKOMENDAI

- Melakukan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedy Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Tim Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggia deasy Purwanti, AMKL

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

